

Pengaruh PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), Investasi dan Upah Minimum Terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Jawa Timur

Satrio Bagus Prakoso (Mahasiswa), Moehammad Fathorrazi (DPU), Andjar Widjajanti (DPA)
Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
Email : satriobagus.prakoso@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Investasi, Upah Minimum terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Timur. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa data panel yaitu terdiri dari 38 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Timur dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2013 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel produk domestik regional bruto, investasi dan upah minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja di Jawa Timur.

Kata kunci : Produk Domestik Regional Bruto, Investasi, Upah Minimum, Kesempatan Kerja.

Abstract

The aimed of study to analyze the influence of Gross Domestic Product (GDP), investment, minimum wage on employment in East Java province. The data used are secondary data, the panel is composed of 38 districts / cities in East Java Province from 2000 to 2013 were sourced from the Central Statistics Agency (BPS) East Java. The analytical method used is the method of multiple linear regression analysis. The results showed that the variable gross regional domestic product, investment and minimum wages have positive and significant effect on employment in East Java.

Keywords: Gross Regional Domestic Product, Investment, Minimum Wages, Employment Opportunities.

Pendahuluan

Jawa Timur adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian timur Pulau Jawa, merupakan wilayah terluas di Pulau Jawa (47.963 Km²) dengan penduduk terbanyak kedua di Indonesia setelah Jawa Barat. Meningkatnya jumlah penduduk setiap tahunnya akan meningkatkan jumlah angkatan kerja, sehingga penciptaan lapangan pekerjaan yang tersedia harus menjadi prioritas bagi pemerintah daerah agar pengangguran bisa berkurang. Keadaan ketenagakerjaan di Jawa Timur pada Agustus 2014 digambarkan BPS dengan meningkatnya jumlah angkatan kerja maupun jumlah penduduk yang bekerja yang berimbang menurunkan tingkat pengangguran terbuka selama setahun terakhir. Jumlah angkatan kerja berkurang sekitar 282,45 ribu orang dalam kurun waktu setahun (Agustus 2013 - Agustus 2014). Penduduk yang bekerja berkurang 247,40 ribu orang dibanding keadaan setahun yang lalu. Sementara jumlah penganggur juga turun sebanyak 35,05 ribu orang jika dibanding keadaan setahun sebelumnya. Namun demikian, jika dibandingkan antara hasil Sakernas Februari 2014 dengan Sakernas Agustus 2014, ada kenaikan persentase pengangguran, yaitu dari 4,02 persen (Februari 2014) menjadi 4,19 persen (Agustus 2014).

Kesempatan kerja itu timbul karena adanya investasi dan usaha untuk memperluas kesempatan kerja ditentukan oleh laju pertumbuhan investasi, laju pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja. Menurut Tambunan (2001), Investasi merupakan suatu faktor krusial bagi kelangsungan proses pembangunan ekonomi (*sustainable development*), atau pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Dengan adanya kegiatan produksi maka terciptalah kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat meningkat, yang selanjutnya menciptakan/meningkatkan permintaan di pasar.

Berdasarkan latar belakang diatas tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh PDRB, Investasi dan Upah Minimum Terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Jawa Timur”

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya dalam data-data numerical (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya penelitian kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis). Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan variabel yang diteliti Azwar (2007).

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 1999: 147).

Untuk mengetahui pengaruh PDRB, investasi, upah minimum terhadap kesempatan kerja di Jawa Timur. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kesempatan Kerja

X_1 = PDRB

X_2 = Investasi

X_3 = Upah minimum

b_0 = intercept (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1, b_2, b_3 = parameter variabel independen

e = faktor pengganggu, residual variabel atau error

Hasil Penelitian

Analisis deskriptif bersifat penjelasan statistik dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi (Prayitno, 2010:12). berkaitan dengan analisis deskriptif statistik dapat dilihat bahwa dengan jumlah data sebanyak 14, variabel kesempatan kerja (Y) mempunyai rata-rata sebesar 36.844.319 kesempatan kerja, dengan nilai minimal 12.853.762 kesempatan kerja dan maksimal 80.863.425 kesempatan kerja. Variabel PDRB (X_1) mempunyai rata-rata Rp. 290.780.892, dengan nilai minimal Rp. 203.236.961 dan maksimal Rp. 419.443.707. Variabel investasi (X_2) mempunyai rata-rata sebesar Rp 1.666.800.600, dengan nilai minimal Rp. 531.119.000 dan maksimal Rp. 4.306.317.900. Variabel upah minimum (X_3) mempunyai rata-rata sebesar Rp. 469.071, dengan nilai minimal Rp. 214.500 dan maksimal Rp. 905.000.

Analisis regresi berganda berkaitan dengan studi ketergantungan suatu variabel *dependen* pada satu atau lebih variabel *independen* dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Hasil analisis regresi linear berganda antara variabel *independen* yaitu PDRB, investasi, dan upah minimum, serta variabel *dependen* yaitu kesempatan kerja.

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah ;

$$Y = 5,440E6 + 0,319X_1 + 0,268X_2 + 0,426X_3$$

Nilai koefisien 0,319 pada PDRB (X_1), menunjukkan bahwa PDRB berpengaruh positif dalam mempengaruhi kesempatan kerja dan menunjukkan bahwa setiap kenaikan kegiatan PDRB, maka hal tersebut akan meningkatkan kesempatan kerja sebesar 319000000; Nilai koefisien 0,268 pada investasi (X_2), menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif dalam mempengaruhi kesempatan kerja dan menunjukkan bahwa setiap kegiatan investasi, maka hal tersebut akan meningkatkan kesempatan kerja sebesar 268000000; Nilai koefisien 0,426 pada upah minimum (X_3),

menunjukkan bahwa upah minimum berpengaruh positif dalam memengaruhi kesempatan kerja dan menunjukkan bahwa setiap kenaikan kegiatan upah minimum, maka hal tersebut akan meningkatkan kesempatan kerja sebesar 426.

Pembahasan

Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan PDRB, investasi, dan upah minimum berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Timur. Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan bahwa PDRB, investasi, dan upah minimum berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan, "ada pengaruh PDRB, investasi, dan upah minimum terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Timur" adalah diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa jika PDRB, investasi dan upah minimum, memiliki nilai positif, maka akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan kesempatan kerja di Provinsi Jawa Timur.

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa PDRB dari Provinsi Jawa Timur, membuktikan bahwa PDRB yang ada dalam setiap periodenya terus berkembang atau mengalami peningkatan, peningkatan yang ada dapat disebabkan oleh meningkatnya pertumbuhan ekonomi dari keseluruhan sektor ekonomi produk dan jasa yang ada di Jawa Timur, ini akan memberikan peluang kepada para pengusaha untuk tetap dapat meningkatkan kemampuannya dalam bersaing di sektor ekonominya, pertumbuhan dari setiap sektor yang ada akan memberikan peluang untuk peningkatan produksi produk dan jasa, pengeluaran atas keluaran serta pendapatan dari sektor yang bergerak di wilayah Jawa Timur, hal yang ada tersebut akan merangsang pertumbuhan kesempatan kerja baru bagi masyarakat yang ada di wilayah Jawa Timur, karena sejatinya industri atau sektor ekonomi yang ada pasti menginginkan dirinya tetap berkembang, meningkat serta mampu bersaing di sektornya. Kesempatan kerja yang ada di Jawa Timur juga meningkat sesuai dengan perkembangan PDRB di Jawa Timur, hal ini memang benar berkontribusi dalam memberikan kesempatan tenaga kerja baru bagi wilayah dan masyarakat yang ada di Jawa Timur, selain itu kesempatan kerja yang ada akan memberikan rangsangan pertumbuhan terhadap peningkatan angkatan kerja yang ada di wilayah Jawa Timur, angkatan kerja yang telah terserap akan kesempatan kerja yang ada di Wilayah Jawa Timur akan memberikan dampak yang baik bagi angkatan serta kesempatan kerja selanjutnya yang ada di Jawa Timur.

Menurut Sukirno (2005) kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yakni: (1). investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja, (2). penambahan barang modal sebagai akibat investasi akan

menambah kapasitas produksi. (3). investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi.

Hal ini mengindikasikan bahwa jika produktivitas tenaga kerja sektor pertanian, produktivitas tenaga kerja sektor pertambangan dan penggalian, produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan, produktivitas tenaga kerja bangunan, produktivitas tenaga kerja perdagangan, hotel dan restoran, dan produktivitas tenaga kerja keuangan, persewaan dan jasa keuangan, memiliki nilai positif, maka akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur, sedangkan untuk produktivitas tenaga kerja sektor listrik, gas dan air bersih dan produktivitas tenaga kerja sektor pengangkutan dan komunikasi, juga memiliki nilai positif meskipun nilai yang ada relatif tidak signifikan, namun dalam hal ini akan tetap memberikan pengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Timur. Hal ini membuktikan bahwa PDRB yang semakin meningkat dan sesuai dengan perkembangan perekonomian dalam wilayah maka akan meningkatkan kesempatan kerja;
- b. Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Timur. Hal ini membuktikan bahwa investasi yang semakin tinggi atau meningkat yang dilakukan oleh para investor akan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesempatan kerja;
- c. Upah minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Timur. Hal ini membuktikan bahwa dengan upah minimum yang ditetapkan dan sesuai dengan perkembangan perekonomian disektor ekonominya maka akan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesempatan kerja.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut ;

- a. Pihak Pemerintah Provinsi Jawa Timur dihimbau lebih ikut berkontribusi aktif dalam meningkatkan PDRB yang ada diwilayahnya dengan cara memberikan peningkatan kemampuan pada sektor-sektor ekonominya sehingga mampu bersaing, berkembang dan memberikan peningkatan terhadap kesempatan kerja;
- b. Pihak Pemerintah Provinsi Jawa Timur dihimbau lebih aktif dalam memberikan informasi dan pengetahuan yang jelas mengenai perkembangan perekonomian yang ada kepada para calon investor dan investor sehingga mereka tetap tertarik untuk menginvestasikan modalnya;
- c. Pihak Pemerintah Provinsi Jawa Timur dihimbau lebih menyesuaikan dan menyeimbangkan upah minimum yang

ditetapkan dengan cara menimbang kemampuan pengusaha dan kelayakan pengupahan yang akan ditetapkan.

Daftar Pustaka

- Arfida, B Ambarwati, Fatimah. 2008. *Pengaruh Investasi Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Provinsi Lampung*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Lampung.
- Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariat Teknik dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Mankiw, Gregory N. 2000. *Teori Makro Ekonomi*: Jakarta. Erlangga.
- Simanjuntak, Payaman, 1998. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia , Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah dan Dasar Kebijaksanaan*. LPFEUI Jakarta.
- Todaro, Michael P. 2006. *Ekonomi Pembangunan*. diterjemahkan oleh Haris Munandar. Edisi kelima. Bumi Aksara Jakarta.